

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN
DI PROVINSI LAMPUNG**



Disusun oleh :

Meidia Afiani

2216041093

Reguler C

UNIVERSITAS LAMPUNG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
2022/2023

Bab III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian pustaka (Library Research) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepustakaan). Penelitian pustaka mengumpulkan data atau informasi dari buku, catatan, koran, dokumen, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang berasal dari perpustakaan atau lembaga terkait dalam hal ini penulis memperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung untuk memperoleh data penelitiannya.

peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistic.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih terhadap satu variabel lainnya. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang penyajiannya dalam bentuk angka yang digali secara tidak langsung melalui hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kualitatif menjadi data kuantitatif.⁷⁸ Data kuantitatif yang dimaksud pada penelitian ini adalah data yang berbentuk laporan yang telah dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik .

3. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya. Atau

dalam sumber lain disebutkan bahwa data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang lain atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan tersebut adalah data yang asli. Data sekunder dapat diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun pihak dan sumber-sumber lainnya.⁸⁰ Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan sepenuhnya diunduh dari website resmi badan pusat statistik provinsi Lampung berupa publikasi tahunan dan laporan tahunan pada tahun dan variabel terkait, yakni meliputi :

1. Data Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kota/Kabupaten Provinsi Lampung tahun 2011–2015.
2. Data jumlah persentase penduduk miskin Menurut Kota/Kabupaten Provinsi Lampung tahun 2011 – 2015.
3. Data Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung menurut Kota/Kabupaten tahun 2011-2015.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dalam bentuk data panel, yakni penggabungan antara deret berkala (time series) yaitu data dari tahun 2011 – 2015 dengan data deret lintang (cross section) sebanyak 14 data mewakili kota/kabupaten yang menghasilkan 70 observasi yang merupakan hasil kali dari lima tahun penelitian dengan empat belas kota/kabupaten yang menjadi objek atau sampel penelitian.

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yakni :

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran atau perannya dengan tepat. Dalam penelitian ini metode wawancara dilakukan dengan teknik wawancara bebas dan tidak terstruktur. Wawancara dilakukan dengan pihak pengelola bagian data (perpustakaan)

Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung guna klarifikasi keabsahan data yang diperoleh dari situs website yang telah dipublikasi.

2. Metode Dokumentasi

Penulis menggunakan metode dokumentasi dalam hal pengumpulan data dikarenakan metode ini sesuai dengan data penulis yang bersifat sekunder, artinya data yang tidak diambil langsung di lapangan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini merupakan cara untuk mendapatkan laporan tahunan tentang variabel yang terkait.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sementara sampel adalah wakil dari karakteristik yang ada pada populasi tersebut. Dalam penelitian ini jumlah populasi yang ada berupa kota/kabupaten yang berjumlah lima belas kota/kabupaten, yaitu :

1. Kabupaten Lampung Barat
2. Kabupaten Lampung Timur
3. Kabupaten Lampung Tengah
4. Kabupaten Lampung Selatan
5. Kabupaten Lampung Utara
6. Kabupaten Tanggamus
7. Kabupaten Way Kanan
8. Kabupaten Mesuji
9. Kabupaten Pesisir Barat
10. Kabupaten Pesawaran
11. Kabupaten Tulang Bawang
12. Kabupaten Tulang Bawang Barat
13. Kabupaten Pringsewu

14. Kota Metro

15. Kota Bandar Lampung

Teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan teknik purposive sampling yaitu dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Dan pada penelitian ini dipilih sampel sebanyak empat belas kota/kabupaten berdasarkan kelengkapan data yang tersedia sejak tahun 2011, yaitu :

1. Kabupaten Lampung Barat
2. Kabupaten Lampung Timur
3. Kabupaten Lampung Tengah
4. Kabupaten Lampung Selatan
5. Kabupaten Lampung Utara
6. Kabupaten Tanggamus
7. Kabupaten Way Kanan
8. Kabupaten Mesuji
9. Kabupaten Pesawaran
10. Kabupaten Tulang Bawang
11. Kabupaten Tulang Bawang Barat
12. Kabupaten Pringsewu
13. Kota Metro
14. Kota Bandar Lampung

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lainnya, atau satu obyek dengan obyek yang lainnya. Variabel juga dapat didefinisikan sebagai atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Berdasarkan hubungannya dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (Variabel Independen) dan variabel terikat (Variabel Dependen) yaitu .

1. Variabel Bebas (X) (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau yang menjadi timbulnya variabel terikat. Variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kemiskinan (X1), dan Pertumbuhan Ekonomi (X2).

2. Variabel Terikat (Y) (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel output, kriteria dan konsekuen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Indeks Pembangunan Manusia. Yaitu Indeks Pembangunan Manusia menurut kota/kabupaten di Provinsi Lampung tahun 2011-2015. Setelah menspesifikasi variabel-variabel penelitian, maka kemudian dilakukan pendefinisian variabel penelitian berdasarkan operasionalnya. Hal ini ditujukan agar variabel penelitian yang telah ditetapkan dapat dioperasionalkan, sehingga memberikan petunjuk tentang bagian suatu variabel dapat diukur. Pendefinisian variabel ini juga untuk memperjelas dan memudahkan pemahaman terhadap variabel-variabel yang akan dianalisis.

- a. Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks komposit yang dihitung sebagai rata-rata sederhana dari tiga indeks yang menggambarkan kemampuan dasar manusia dalam memperluas pilihan-pilihan, yaitu indeks harapan hidup, indeks pendidikan, dan indeks standar hidup layak.
- b. Kemiskinan adalah keadaan suatu individu yang tidak memiliki kecukupan untuk memenuhi kebutuhan standar hidupnya secara layak, atau dengan kata lain keadaan masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan.
- c. Pertumbuhan Ekonomi adalah suatu proses yang menyebabkan sesuatu dapat tumbuh (growth), atau menjadi lebih matang atau dewasa, lebih maju dan terorganisir.

F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Setelah semua data yang diperlukan sudah terkumpul, selanjutnya data akan diolah dan dianalisis sehingga kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan. alat uji analisis yang digunakan adalah analisis data panel karena data provinsi Lampung dibagi menurut Kota/Kabupaten yaitu sebanyak 14 Kota/Kabupaten yang memenuhi syarat uji data, Untuk mendapatkan

keabsahan data maka digunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Dibawah ini merupakan uji-uji yang digunakan untuk menguji data, yaitu:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolineritas Uji multikolineritas adalah uji yang membuktikan apakah ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi yang digunakan. Model untuk mengetahui uji multikolineritas ini adalah: Indeks Pembangunan Manusia = f (Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi)

b. Uji Autokorelasi Uji autokorelasi adalah korelasi antar anggota serangkaian observasi yang diurutkan berdasarkan waktu (time series) atau ruang (cross section). Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode waktu atau ruang dengan kesalahan pengganggu waktu atau ruang sebelumnya. Jika data tidak memiliki masalah autokorelasi maka persamaan tersebut dinyatakan baik dan layak untuk digunakan. Salah satu cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Breush-Godfrey (BG).

c. Uji Heteroskedastisitas Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah ada perbedaan variansi residual suatu periode pengamatan pada periode berikutnya.⁹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Uji Park untuk mendeteksi apakah ada masalah heteroskedastisitas.

2. Analisis Data Panel

Penelitian ini menggunakan teknik analisis panel data dengan menggunakan program Eviews 8. Analisis data panel merupakan analisis data yang berstruktururut waktu (time series) sekaligus kerat lintang (cross section). Data panel dapat menjelaskan dua macam informasi yaitu :

informasi cross section pada perbedaan antar subjek, dan informasi time series yang menggambarkan perubahan waktu.

Data panel merupakan gabungan dari time series dan cross section maka dapat diambil model yaitu :

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + \epsilon_{it} \dots \dots \dots$$

$$I = 1, 2, \dots, N ; t = 1, 2, \dots, T$$

Keterangan :

N : banyaknya observasi

T : banyaknya waktu

N x T : banyaknya data panel

Secara umum terdapat dua model pendekatan dalam data panel yaitu model tanpa pengaruh (common effect) dan model dengan pengaruh (fixed effect dan random effect). Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM) karena jumlah N besar sedangkan jumlah T kecil. Selain itu data cross section dalam penelitian ini tidak dapat diambil secara acak oleh karena itu harus menggunakan asumsi Fixed Effect Model. Pendekatan efek tetap, model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya.

3. Uji Data Hipotesa

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji signifikansi parameter individual (uji t) dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel dependen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi adalah sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$). Keputusan penerimaan hipotesis atau penolakannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan menolak H_a (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini membuktikan bahwa secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F merupakan suatu pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependent Kriteria :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen nilai koefisien determinasi analah antara nol dan satu. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R^2 maka besar proporsi dan total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. 99 nilai yang mendekati angka satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah hubungan antara satu variabel terikat (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas (X).¹⁰⁰ Untuk menyatakan kuat atau tidaknya hubungan linier antara X dan Y dapat diukur koefisien korelasi (coefficient correlation) atau r dan untuk mengetahui besarnya sumbangan (pengaruh) X terhadap Y dapat dilihat dari koefisien determinasi (coefficient of determination) atau R^2 . Bentuk persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Indeks Pembangunan Manusia

a = konstanta

X_1 = Kemiskinan

X_2 = Pertumbuhan Ekonomi

References

Badan Pusat Statistik Nasional Tahun 2016

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa

Edisi Keempat. Jakarta : Gramedia, 2011.

Firdausy, C. (1994). Analisis Sosial-Ekonomi Pertumbuhan Dan Perkembangan Kota terhadap kemiskinan Dan Kesenjangan pendapatan masyarakat. Kantor Menteri Negara Riset

dan Teknologi, Dewan Riset Nasional, Proyek Pusat Penelitian Ilmu Pengetahuan dan Teknologi bekerjasama dengan Puslitbang Ekonomi dan Pembangunan-LIPI.

Refina Sari, Faktor Kemiskinan di Provinsi Sumatera Utara, (Skripsi, Ekonomi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2015).

Rahmadeni, R., & Nurjannah, N. (2022). Model Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Riau: Menggunakan Regresi Data Panel. KUBIK: Jurnal Publikasi Ilmiah Matematika, 6(2), 98–109. <https://doi.org/10.15575/kubik.v6i2.13598>

Permana, Rizky. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Kalimantan Timur." Forum Ekonomi: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, vol. 18, no. 2, 2016, pp. 111-129, doi:10.29264/jfor.v18i2.862.